

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses pembelajaran dengan fungsi memperjelas makna dari suatu pesan atau informasi yang disampaikan oleh guru ke siswa. Alat penyampaian pesan atau informasi adalah bentuk dari suatu media pembelajaran, buklet memiliki fungsi memperjelas makna dari guru kesiswa dalam bentuk sederhana. Memuat informasi penting, serta gambar yang disusun secara jelas, unik, mudah dipahami serta dapat memstimulus kreatifitas dan pemahaman siswa pada materi yang sedang berlangsung.

Penerapan media pembelajaran bahasa Indonesia dalam kegiatan belajar siswa kelas tujuh semester genap SMPN 2 Kemlagi dalam bentuk media buklet dilakukan untuk melihat tingkat kreatifitas, kemenarikan, serta kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, dalam kegiatan pembelajaran ini terbagi menjadi tiga kegiatan yang terdiri dari, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Implementasi media pembelajaran dengan kompetensi dasar teks buku fiksi dan non fiksi di SMP Negeri 2 Kemlagi telah berjalan sangat baik, karena guru dan siswa sangat mendukung dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran buklet. Siswa nampak aktif dan antusias dalam proses belajar mengajar. Siswa juga berperan secara langsung dalam setiap kegiatan. Baik dalam proses pembuatan media pembelajaran hingga proses penggunaan media buklet. Kendala yang terjadi dalam proses implementasi media pembelajaran buklet adalah terletak pada waktu mata pelajaran yang cukup singkat serta keterbatasan alat dan bahan yang di bawa siswa, misalnya alat tulis dan alat hias, sehingga membatasi kreativitas yang dimiliki siswa

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan simpulan diatas, maka peneliti memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru:
  - a. Dengan adanya media buklet diharapkan guru dapat menyampaikan materi dengan mudah serta siswa dapat mendapatkan pembelajaran dengan suasana baru. Hal tersebut juga dapat berdampak pada siswa, dengan adanya media buklet siswa menjadi lebih mudah memahami dan menangkap materi dengan baik.
  - b. Cara mengajar guru, dengan adanya media akan membangun kegiatan pembelajaran menjadi lebih seru dan tidak monoton, berbeda dari sebelumnya.
2. Bagi Sekolah
  - a. Media buklet dapat menjadi alternatif siswa dalam pembelajaran karena tidak memerlukan fasilitas atau sarana digital seperti LCD maupun proyektor.
  - b. Peneliti memberi gambaran pada pihak sekolah mengenai pengembangan keterampilan dan daya pikir siswa. Sehingga sekolah dapat merekomendasikan kepada guru untuk mencoba metode pembelajaran yang tidak hanya mementingkan segi pengetahuan, namun juga memperhatikan segi keterampilan yang dimiliki siswa.